

DINAMIKA KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL PRA-KONFLIK DI TELUK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP STRATEGI ORGANISASI

Rio Afrianda*

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, Indonesia
rio.sttpln@gmail.com

Received 27 Mei 2026 | *Revised* 30 Mei 2026 | *Published* 04 Juni 2026

* *Corresponden Author*

Abstrak

Perkembangan ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tingkat ketidakpastian yang semakin tinggi akibat dinamika geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan, serta fluktuasi harga komoditas energi. Kondisi ini menuntut organisasi dan negara untuk mengembangkan strategi adaptif dalam menghadapi potensi disrupsi ekonomi global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan ekonomi global pada periode pra-konflik di kawasan Teluk serta implikasinya terhadap pengambilan keputusan strategis. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis data sekunder yang bersumber dari berbagai indikator ekonomi global, seperti World Policy Uncertainty Index, pertumbuhan ekonomi global, dinamika perdagangan internasional, serta pergerakan harga energi dan inflasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum potensi konflik di kawasan Teluk, ekonomi global telah berada dalam kondisi yang relatif rentan yang ditandai oleh meningkatnya ketidakpastian kebijakan ekonomi, perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara utama, serta meningkatnya tekanan inflasi global. Kondisi tersebut memperkuat pentingnya penerapan manajemen strategi yang adaptif, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kapabilitas organisasi dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi organisasi dan pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan analisis geopolitik dan ekonomi global dalam proses perencanaan strategis guna menjaga keberlanjutan kinerja organisasi.

Kata kunci: Ekonomi Global; Ketidakpastian Ekonomi; Geopolitik; Manajemen Strategi; Risiko Strategis.

Abstract

Global economic developments in recent years have shown increasing levels of uncertainty due to geopolitical dynamics, changes in trade policies, and fluctuations in energy commodity prices. These conditions require organizations and governments to develop adaptive strategies to address potential disruptions in the global economy. This study aims to analyze global economic developments during the pre-conflict period in the Gulf region and their implications for strategic decision-making. The research employs a qualitative descriptive approach using literature review and secondary data analysis derived from various global economic indicators, including the World Policy Uncertainty Index, global economic growth trends, international trade dynamics, as well as movements in energy prices and inflation. The results of the analysis indicate that prior to the potential conflict in the Gulf region, the global economy was already in a relatively vulnerable condition, characterized by increasing economic policy uncertainty, slowing economic growth in several major economies, and rising global inflationary pressures. These conditions highlight the importance of implementing adaptive strategic management, strengthening risk management practices, and enhancing organizational capabilities to cope with uncertainty in the business environment. This study provides important implications for organizations and policymakers to integrate geopolitical and global economic analysis into strategic planning processes in order to maintain sustainable organizational performance.

Keywords: *Global Economy; Economic Uncertainty; Geopolitics; Strategic Management, Strategic Risk.*

PENDAHULUAN

Perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir menghadapi dinamika yang semakin kompleks dan penuh ketidakpastian. Berbagai faktor seperti ketegangan geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan internasional, tekanan inflasi global, serta penyesuaian kebijakan moneter oleh bank sentral di negara maju telah menciptakan lingkungan ekonomi yang semakin tidak stabil. Kondisi ini meningkatkan tingkat ketidakpastian kebijakan ekonomi global yang tercermin dalam berbagai indikator seperti World Uncertainty Index (WUI) dan Economic Policy Uncertainty Index (EPU) yang menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir (Ahir, Bloom, & Furceri, 2022; Baker, Bloom, & Davis, 2021).

Ketidakpastian ekonomi global tersebut memiliki implikasi signifikan terhadap aktivitas bisnis dan pengambilan keputusan strategis organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan ketidakpastian kebijakan ekonomi dapat menyebabkan perusahaan menunda investasi, mengurangi ekspansi bisnis, serta meningkatkan fokus pada pengelolaan risiko strategis (Caldara & Iacoviello, 2022). Selain itu, ketidakpastian ekonomi juga dapat meningkatkan volatilitas pasar keuangan dan memengaruhi stabilitas pertumbuhan ekonomi global.

Salah satu perkembangan penting dalam dinamika ekonomi global adalah meningkatnya ketegangan geopolitik di berbagai kawasan strategis dunia, termasuk kawasan Timur Tengah. Sebelum terjadinya konflik di kawasan Teluk, berbagai indikator ekonomi global telah menunjukkan adanya peningkatan ketidakpastian yang dipicu oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan tarif perdagangan, perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara besar, serta tekanan inflasi global yang masih tinggi. Kondisi tersebut menciptakan tantangan baru bagi organisasi dalam merumuskan strategi bisnis yang adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Dalam perspektif manajemen strategi, dinamika lingkungan eksternal merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan organisasi. Organisasi yang mampu memahami perubahan lingkungan eksternal secara komprehensif cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merumuskan strategi yang efektif untuk mempertahankan daya saing (Teece, 2022). Oleh karena itu, analisis terhadap dinamika ekonomi global menjadi sangat penting dalam proses perencanaan strategis organisasi.

Selain itu, meningkatnya ketidakpastian ekonomi global juga menuntut organisasi untuk memperkuat praktik manajemen risiko strategis sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Integrasi manajemen risiko dalam perencanaan strategis memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi potensi risiko yang berasal dari lingkungan eksternal serta mengembangkan strategi mitigasi yang lebih efektif (Frigo & Anderson, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang mampu mengintegrasikan pendekatan manajemen risiko dalam strategi bisnisnya memiliki tingkat ketahanan yang lebih tinggi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang tidak pasti.

Dalam konteks tersebut, beberapa penelitian sebelumnya menekankan pentingnya penguatan kapabilitas strategis organisasi dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Penelitian Afrianda (2025) menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi melalui penguatan kapabilitas strategis dan pengelolaan tekanan pemangku kepentingan secara adaptif. Selain itu, integrasi Enterprise Risk Management (ERM) dalam proses perencanaan strategis juga terbukti mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan organisasi serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan (Afrianda, 2026).

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital dan transformasi ekonomi global juga semakin menuntut organisasi untuk mengembangkan strategi yang lebih inovatif dan adaptif. Transformasi digital tidak hanya menciptakan peluang baru bagi organisasi, tetapi juga menghadirkan berbagai risiko baru yang perlu dikelola secara strategis, termasuk risiko digital dan keamanan siber (Afrianda et al., 2026). Oleh karena itu, organisasi perlu mengintegrasikan pendekatan manajemen strategi, manajemen risiko, serta inovasi teknologi dalam menghadapi dinamika lingkungan global yang semakin kompleks.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika perkembangan ekonomi global sebelum konflik di kawasan Teluk serta mengkaji implikasinya terhadap pengambilan keputusan strategis organisasi. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara ketidakpastian ekonomi global dan strategi organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi Global

Ketidakpastian kebijakan ekonomi (economic policy uncertainty) merupakan kondisi ketika pelaku ekonomi menghadapi kesulitan dalam memprediksi arah kebijakan pemerintah, dinamika ekonomi makro, serta perkembangan pasar di masa depan. Ketidakpastian ini dapat muncul akibat perubahan kebijakan fiskal, kebijakan moneter, konflik geopolitik, maupun ketegangan perdagangan internasional. Tingginya tingkat ketidakpastian kebijakan ekonomi dapat memengaruhi berbagai aktivitas ekonomi seperti investasi, perdagangan internasional, serta stabilitas pasar keuangan (Baker, Bloom, & Davis, 2021; Ahir, Bloom, & Furceri, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan ketidakpastian kebijakan ekonomi dapat mengurangi aktivitas investasi perusahaan karena meningkatnya risiko bisnis yang dihadapi oleh pelaku usaha. Dalam kondisi ketidakpastian yang tinggi, perusahaan cenderung menunda investasi jangka panjang hingga kondisi ekonomi menjadi lebih stabil (Bloom, 2021). Selain itu, ketidakpastian ekonomi juga dapat meningkatkan volatilitas pasar keuangan dan memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan (Caldara & Iacoviello, 2022).

Dalam konteks global, dinamika ketidakpastian kebijakan ekonomi juga dipengaruhi oleh perkembangan geopolitik serta perubahan hubungan perdagangan antarnegara. Ketegangan perdagangan internasional dan konflik geopolitik dapat meningkatkan risiko ekonomi global serta memengaruhi stabilitas pasar komoditas dan energi dunia.

Ketidakpastian Lingkungan Eksternal dan Strategi Organisasi

Dalam kajian manajemen strategi, lingkungan eksternal merupakan faktor penting yang memengaruhi proses pengambilan keputusan organisasi. Perubahan kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, serta dinamika pasar dapat menciptakan peluang sekaligus ancaman bagi organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan analisis lingkungan eksternal secara komprehensif untuk merumuskan strategi yang efektif.

Penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap strategi organisasi, terutama dalam hal investasi, inovasi, dan pengembangan sumber daya organisasi (Teece, 2022). Perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang tidak pasti perlu mengembangkan strategi yang lebih fleksibel serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Selain itu, ketidakpastian ekonomi global juga dapat memengaruhi perilaku inovasi perusahaan. Dalam beberapa kasus, ketidakpastian yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan inovasi sebagai upaya untuk mempertahankan daya saing. Namun dalam kondisi tertentu, ketidakpastian yang terlalu tinggi justru dapat menurunkan aktivitas inovasi karena meningkatnya risiko investasi (Hill, Jones, & Schilling, 2023).

Dynamic Capabilities dalam Menghadapi Ketidakpastian

Konsep dynamic capabilities merupakan salah satu pendekatan penting dalam literatur manajemen strategi yang menjelaskan bagaimana organisasi dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Dynamic capabilities merujuk pada kemampuan organisasi untuk mengintegrasikan, membangun, dan merekonfigurasi sumber daya serta kompetensi organisasi dalam merespons perubahan lingkungan bisnis (Teece, 2022).

Organisasi yang memiliki dynamic capabilities yang kuat mampu merespons perubahan lingkungan bisnis secara lebih cepat dan efektif. Kemampuan ini memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi peluang baru, mengembangkan inovasi, serta menyesuaikan strategi bisnis sesuai dengan perubahan kondisi pasar. Dalam konteks ketidakpastian ekonomi global, dynamic capabilities menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja organisasi.

Penelitian juga menunjukkan bahwa organisasi yang mampu mengembangkan kapabilitas adaptif dan inovatif cenderung memiliki ketahanan yang lebih tinggi terhadap guncangan ekonomi global. Oleh karena itu, pengembangan kapabilitas strategis menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen strategi modern.

Manajemen Risiko Strategis dalam Organisasi

Ketidakpastian ekonomi global mendorong organisasi untuk memperkuat praktik manajemen risiko strategis sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Manajemen risiko strategis bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi.

Integrasi manajemen risiko dalam perencanaan strategis memungkinkan organisasi untuk mengantisipasi berbagai risiko eksternal seperti perubahan kebijakan ekonomi, volatilitas pasar, serta ketegangan geopolitik (Frigo & Anderson, 2021). Pendekatan ini membantu organisasi dalam merumuskan strategi yang lebih resilien dan adaptif terhadap dinamika lingkungan bisnis global.

Dalam konteks organisasi modern, manajemen risiko tidak hanya berkaitan dengan risiko finansial tetapi juga mencakup risiko teknologi, risiko operasional, serta risiko digital yang muncul akibat perkembangan teknologi informasi.

Penelitian Terdahulu dan Kontribusi Penelitian

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi melalui penguatan kapabilitas strategis serta pengelolaan tekanan pemangku kepentingan secara adaptif. Penelitian Afrianda (2025) menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi, khususnya pada sektor ketenagalistrikan di Indonesia.

Selain itu, integrasi Enterprise Risk Management (ERM) dalam perencanaan strategis juga terbukti mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan organisasi serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan (Afrianda, 2026). Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi berbagai risiko strategis secara sistematis serta merumuskan strategi mitigasi yang lebih efektif.

Penelitian lain juga menekankan pentingnya transformasi digital dan inovasi teknologi dalam meningkatkan daya saing organisasi. Strategi digitalisasi yang terintegrasi dengan manajemen strategi dapat meningkatkan efisiensi operasional serta keandalan sistem organisasi (Afrianda, 2025).

Dengan demikian, dinamika ketidakpastian ekonomi global memerlukan respons strategis dari organisasi melalui penguatan kapabilitas strategis, integrasi manajemen risiko, serta pengembangan inovasi teknologi untuk menjaga keberlanjutan kinerja organisasi dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk memahami dinamika perkembangan ekonomi global sebelum konflik di kawasan Teluk serta implikasinya terhadap strategi organisasi. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena ekonomi global secara komprehensif berdasarkan berbagai indikator makroekonomi dan literatur yang relevan.

Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan kondisi ekonomi global secara sistematis serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi tingkat ketidakpastian ekonomi global (Creswell, 2021). Metode ini juga banyak digunakan dalam penelitian ekonomi dan manajemen strategi untuk menganalisis dinamika lingkungan eksternal yang memengaruhi organisasi.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber publikasi internasional, laporan ekonomi global, serta data statistik dari lembaga internasional. Data sekunder dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis perkembangan ekonomi global yang bersifat makro.

Beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. World Uncertainty Index (WUI) dan Economic Policy Uncertainty Index (EPU) yang digunakan untuk mengukur tingkat ketidakpastian kebijakan ekonomi global (Ahir, Bloom, & Furceri, 2022; Baker, Bloom, & Davis, 2021).
2. Data indikator ekonomi global seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan kebijakan suku bunga yang diperoleh dari berbagai laporan ekonomi internasional.
3. Laporan ekonomi dan kebijakan global yang menggambarkan kondisi ekonomi sebelum konflik geopolitik di kawasan Teluk.
4. Literatur akademik dan jurnal ilmiah yang membahas hubungan antara ketidakpastian ekonomi global dan strategi organisasi.

Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen strategi dan pengelolaan risiko organisasi untuk memperkaya analisis penelitian (Afrianda, 2025; Afrianda, 2026).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai laporan ekonomi global, data statistik ekonomi, serta publikasi yang relevan dengan perkembangan ekonomi global sebelum konflik di kawasan Teluk.

Sementara itu, studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai penelitian ilmiah yang membahas konsep ketidakpastian ekonomi, manajemen strategi, dynamic capabilities,

serta manajemen risiko organisasi. Studi literatur ini bertujuan untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat dalam menganalisis fenomena yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi indikator ekonomi global yang relevan dengan penelitian, seperti indeks ketidakpastian ekonomi global, pertumbuhan ekonomi, serta kebijakan moneter internasional.
2. Analisis tren perkembangan ekonomi global sebelum konflik di kawasan Teluk untuk memahami dinamika ketidakpastian ekonomi yang terjadi.
3. Interpretasi implikasi strategis dari dinamika ekonomi global terhadap pengambilan keputusan organisasi berdasarkan perspektif manajemen strategi.

Analisis ini dilakukan dengan mengintegrasikan konsep ketidakpastian ekonomi global dengan teori manajemen strategi dan dynamic capabilities untuk memahami bagaimana organisasi dapat merespons perubahan lingkungan eksternal (Teece, 2022).

Validitas Penelitian

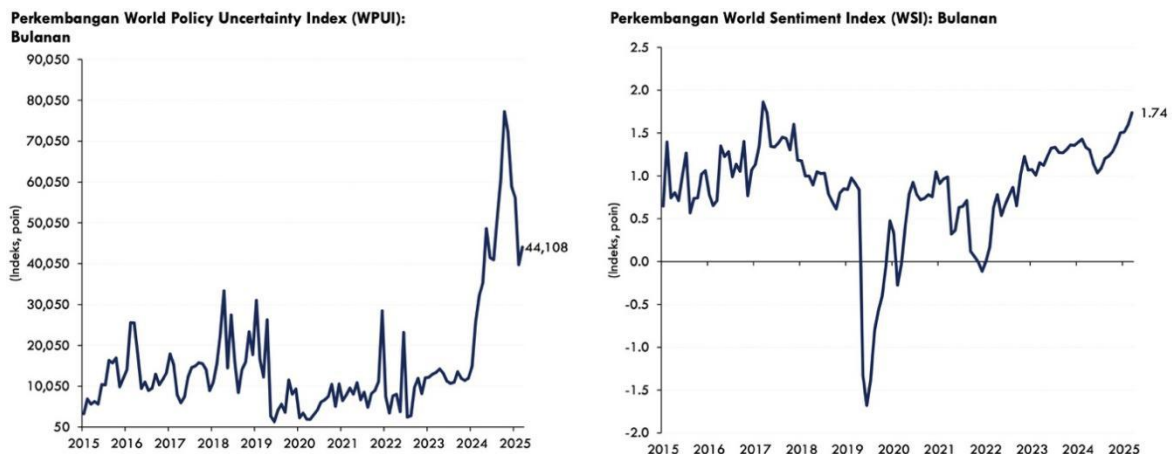
Untuk meningkatkan validitas penelitian, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, yaitu dengan membandingkan berbagai sumber data dan literatur yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti serta mengurangi potensi bias dalam interpretasi data (Creswell, 2021).

Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada berbagai penelitian sebelumnya yang membahas hubungan antara manajemen strategi, pengelolaan risiko, serta kinerja organisasi untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian (Afrianda, 2025; Afrianda, 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi Global

Ketidakpastian kebijakan ekonomi global merupakan salah satu indikator penting dalam memahami dinamika ekonomi internasional. Berdasarkan Gambar 1, perkembangan World Policy Uncertainty Index (WPUI) menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya sepanjang tahun 2025.



Gambar 1. Perkembangan World Policy Uncertainty Index (WPUI) (sumber: World Policy Uncertainty Index)

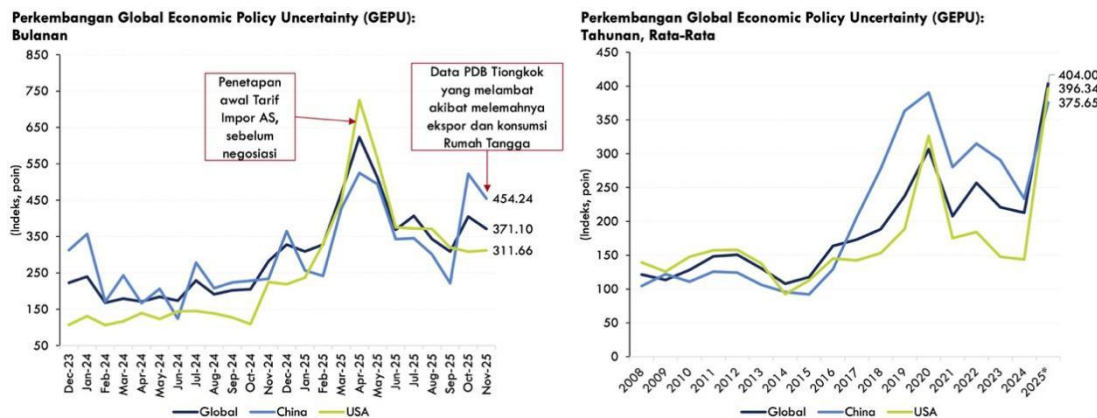
Berdasarkan grafik tersebut, indeks ketidakpastian kebijakan global mencapai puncaknya pada September 2025. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya ketidakpastian yang disebabkan oleh kebijakan perdagangan internasional, khususnya kebijakan tarif yang diterapkan oleh Amerika Serikat. Kondisi tersebut mencerminkan meningkatnya tekanan pada sistem ekonomi global akibat perubahan kebijakan ekonomi yang bersifat proteksionis.

Namun demikian, meskipun tingkat ketidakpastian kebijakan global meningkat, World Sentiment Index (WSI) menunjukkan bahwa sentimen terhadap perekonomian global masih relatif positif hingga awal tahun 2026. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku ekonomi global masih memiliki optimisme terhadap kinerja ekonomi dunia meskipun menghadapi berbagai ketidakpastian kebijakan (Ahir, Bloom, & Furceri, 2022; Baker, Bloom, & Davis, 2021).

Dalam perspektif manajemen strategi, kondisi ketidakpastian ini menuntut organisasi untuk meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal melalui penguatan kapabilitas strategis serta sistem manajemen risiko yang lebih efektif (Teece, 2022).

Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi dan Perlambatan Ekonomi Tiongkok

Selain ketidakpastian kebijakan global, perkembangan ekonomi Tiongkok juga menjadi faktor penting yang memengaruhi dinamika ekonomi dunia. Berdasarkan Gambar 2, perkembangan Global Economic Policy Uncertainty (GEPU) menunjukkan bahwa tingkat ketidakpastian kebijakan ekonomi di Tiongkok relatif tinggi pada tahun 2025.



Gambar 2. Perkembangan Global Economic Policy Uncertainty (GEPU) (sumber: Economic Policy Uncertainty Index)

Tingginya ketidakpastian kebijakan ekonomi di Tiongkok dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

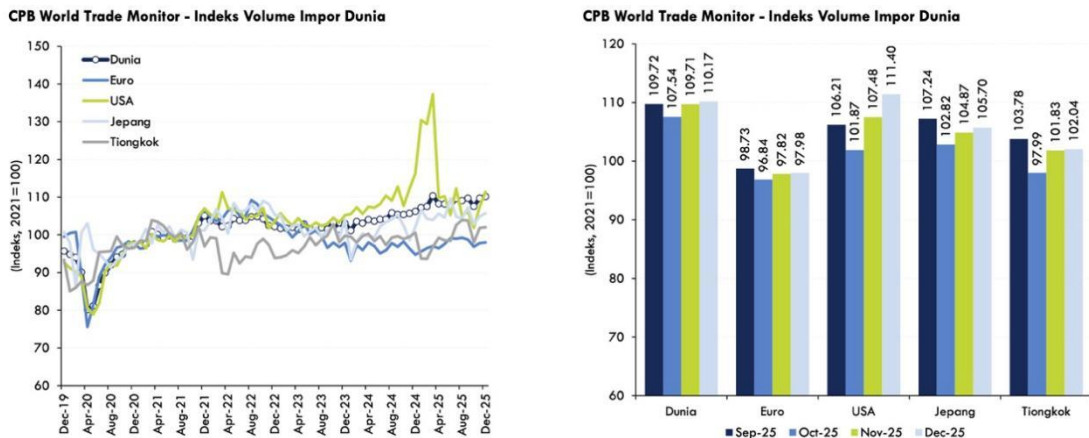
1. melemahnya kinerja ekonomi domestik
2. tekanan perdagangan internasional
3. krisis sektor properti yang masih berlangsung
4. pendekatan kebijakan pemerintah yang cenderung menunggu perkembangan ekonomi global

Selain itu, data ekonomi menunjukkan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Tiongkok hanya mencapai sekitar 4,5% pada kuartal IV tahun 2025, sementara tingkat inflasi relatif rendah yaitu sekitar 0,2% pada Januari 2026. Kondisi ini menunjukkan adanya pelemahan daya beli masyarakat serta perlambatan aktivitas ekonomi domestik.

Perlambatan ekonomi Tiongkok menjadi perhatian penting karena negara tersebut merupakan salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi global. Penurunan aktivitas ekonomi di Tiongkok dapat berdampak terhadap perdagangan global serta permintaan komoditas dunia.

Perkembangan Perdagangan Global

Dinamika perdagangan global juga dapat diamati melalui perkembangan World Trade Index yang ditunjukkan pada Gambar 3.

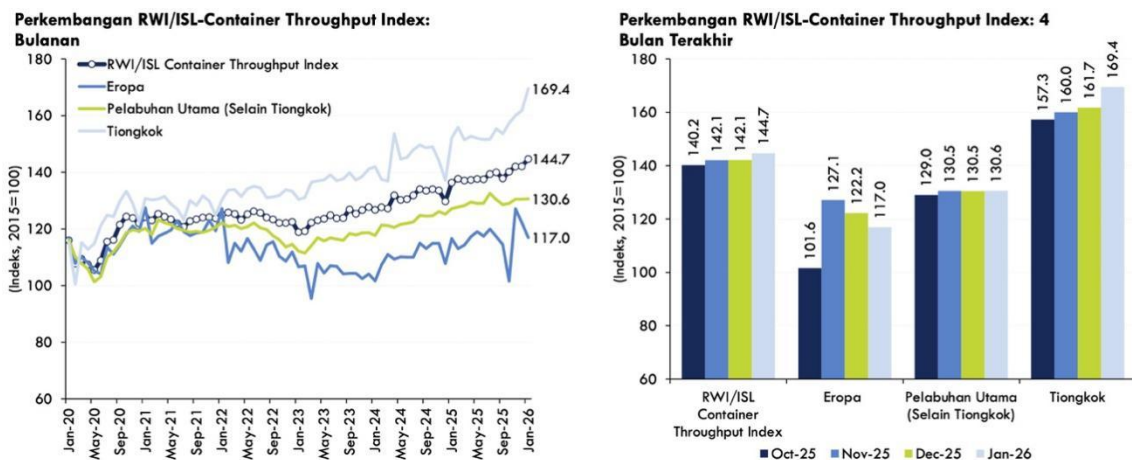


Gambar 3. Perkembangan World Trade Monitor – Indeks Volume Impor Dunia (sumber: CPB Netherlands Bureau for Economic Policy Analysis)

Berdasarkan grafik tersebut, volume impor global menunjukkan peningkatan pada akhir tahun 2025. Penguatan impor global terutama didorong oleh peningkatan permintaan dari beberapa negara besar seperti: Amerika Serikat, Jepang dan Tiongkok

Penguatan impor tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas perdagangan internasional meskipun ketidakpastian ekonomi global masih cukup tinggi.

Selain itu, aktivitas perdagangan global juga tercermin dalam RWI/ISL Container Throughput Index yang menunjukkan perkembangan aktivitas bongkar muat kontainer di pelabuhan global.

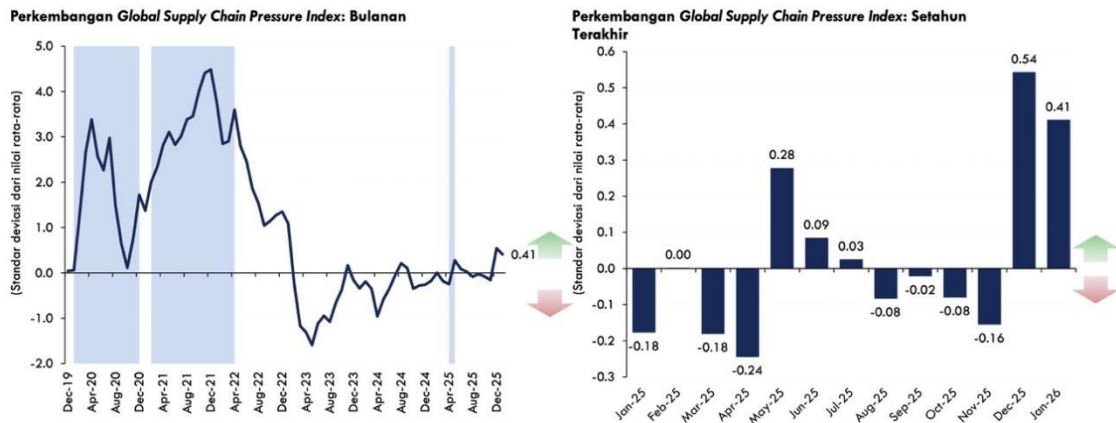


Gambar 4. Perkembangan RWI/ISL Container Throughput Index (sumber: RWI – Leibniz Institute for Economic Research)

Berdasarkan grafik tersebut, aktivitas kontainer di pelabuhan global mengalami peningkatan pada awal tahun 2026, terutama di pelabuhan Tiongkok. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan internasional masih tetap berjalan meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi global.

Tekanan pada Rantai Pasok Global

Tekanan pada rantai pasok global dapat dianalisis melalui perkembangan Global Supply Chain Pressure Index (GSCPI) yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Perkembangan Global Supply Chain Pressure Index (sumber: Federal Reserve Bank of New York)

Data menunjukkan bahwa tingkat tekanan pada rantai pasok global masih berada pada level positif. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas logistik dan perdagangan global masih mengalami peningkatan permintaan, meskipun terdapat beberapa gangguan dalam rantai pasok internasional.

Tekanan pada rantai pasok global dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- meningkatnya permintaan global
- perubahan pola perdagangan internasional
- dinamika geopolitik yang memengaruhi jalur perdagangan global

Dalam perspektif manajemen strategi, kondisi ini menuntut organisasi untuk memperkuat strategi supply chain resilience guna mengurangi risiko gangguan operasional akibat ketidakpastian global.

Perkembangan Ekonomi Negara Besar

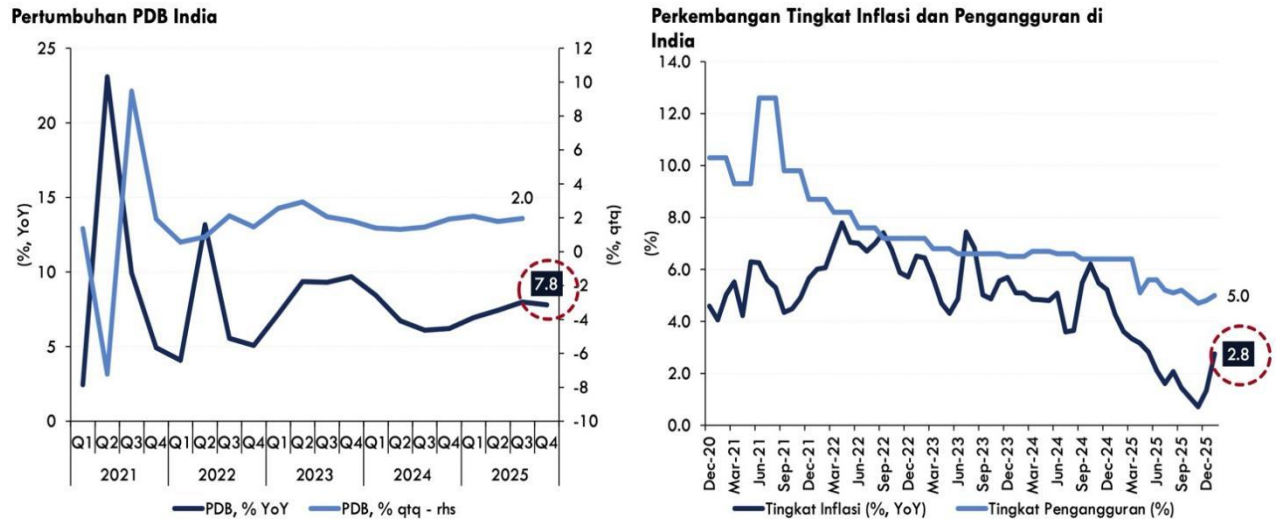
Analisis ekonomi global juga menunjukkan adanya perbedaan kinerja ekonomi antarnegara besar.

Ekonomi Tiongkok

Kinerja ekonomi Tiongkok masih menunjukkan kecenderungan melemah dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 4,5% pada tahun 2025 serta inflasi yang relatif rendah. Kondisi ini mencerminkan lemahnya permintaan domestik serta dampak dari krisis sektor properti yang masih berlangsung.

Ekonomi India

Sebaliknya, ekonomi India menunjukkan kinerja yang relatif kuat. Berdasarkan Gambar 6, pertumbuhan ekonomi India mencapai sekitar 7,8% pada kuartal IV tahun 2025 dengan inflasi yang relatif stabil.



Gambar 6. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi India (sumber: OECD dan Trading Economics)

Kinerja ekonomi India yang kuat menunjukkan bahwa negara tersebut mulai menjadi salah satu motor pertumbuhan ekonomi global.

Outlook Pertumbuhan Ekonomi Global

Proyeksi ekonomi global yang dirilis oleh **International Monetary Fund (IMF)** menunjukkan adanya peningkatan outlook pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 dan 2026.

Tabel 1. Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global (IMF WEO)

<i>Wilayah</i>	<i>2025</i>	<i>2026</i>
Dunia	3.3%	3.3%
Negara Maju	1.7%	1.8%
Amerika Serikat	2.1%	2.4%
Kawasan Euro	1.4%	1.3%

Peningkatan proyeksi pertumbuhan tersebut terutama dipengaruhi oleh membaiknya kinerja ekonomi beberapa negara besar seperti Amerika Serikat, India, dan sebagian negara di kawasan Eropa.

Perkembangan Harga Komoditas Global

Perkembangan ekonomi global juga dipengaruhi oleh dinamika harga komoditas internasional. Berdasarkan Tabel 2, harga minyak mentah mengalami penurunan pada tahun 2026 dibandingkan dengan tahun 2025.

Tabel 2. Perkembangan Harga Komoditas Energi dan Mineral

Komoditas	2022	2023	2024	2025	2026*	2022	2023	2024	2025	2026*	2026 vs 2019 (%)	
	Harga Rata-rata					Pertumbuhan (%)						
ENERGY												
Crude Brent (\$/bbl)	99.82	82.62	80.70	69.04	68.94	41.71	-17.24	-2.32	-14.45		-0.14	107.67
Crude Dubai (\$/bbl)	97.05	81.98	79.66	68.35	66.14	41.05	-15.63	-2.83	-14.20		-3.24	104.68
Crude WTI (\$/bbl)	94.43	77.67	75.84	64.89	62.43	38.94	-17.75	-2.34	-14.44		-3.80	109.49
Crude ICP (\$/bbl)	97.09	78.43	78.74	66.97	64.41	41.68	-19.22	0.40	-14.95		-3.82	103.26
Crude OPEC (\$/bbl)	100.08	82.95	79.89	71.34	67.29	43.19	-17.12	-3.69	-10.70		-5.69	103.23
Coal Australia (\$/mt)	344.89	172.78	136.15	108.39	114.08	149.83	-49.70	-21.20	-20.39		5.24	146.46
Coal South African (\$/mt)	291.51	119.11	105.77	94.88	90.89	143.25	-59.14	-11.19	-10.30		-4.21	126.33
Coal HBA (Kementerian ESDM RI)	276.28	101.15	21.48	110.64	103.51	127.69	-27.27	-39.61	-8.06		-4.95	132.88
Natural Gas US (\$/mmbtu)	6.37	2.54	2.19	3.53	5.66	65.35	-60.15	-13.66	60.89		58.83	218.21
Natural Gas Europe (\$/mmbtu)	40.34	13.11	10.96	11.96	11.50	150.31	-67.49	-16.40	9.11		-3.69	293.39
LNG Japan (\$/mmbtu)	18.33	14.39	12.85	12.04	11.48	70.37	-21.36	-10.65	-6.31		-4.64	108.66
LNG Indonesia Japan (\$/mmbtu)	33.30	13.46	11.71	12.09	10.44	79.01	-59.57	-13.04	3.24		-13.67	191.66
BASIC METAL												
Aluminium (\$/mt)	2,705	2,256	2,419	2,632	3,104	9.39	-16.61	7.24	8.79		17.93	172.95
Copper (\$/mt)	8,822	8,490	9,142	9,747	12,982	-5.31	-3.76	7.68	8.81		30.50	216.00
Lead (\$/mt)	2,151	2,136	2,069	1,962	1,956	-2.26	-0.69	-3.11	-5.18		-0.32	97.97
Tin (\$/mt)	31,335	25,938	30,066	34,059	49,116	-3.24	-17.22	15.92	13.28		44.21	263.20
Nickel (\$/mt)	25,834	21,521	16,814	15,162	17,471	39.91	-16.69	-21.87	-9.82		15.23	125.56
Zinc (\$/mt)	3,481	2,653	2,776	2,868	3,268	15.95	-23.81	4.65	3.30		13.97	128.14
Cobalt (\$/mt)	65,756	36,677	27,123	33,026	54,780	39.26	-44.22	-26.05	21.77		65.87	153.38
PRECIOUS METALS												
Gold (\$/troy oz)	1,801	1,943	2,388	3,442	4,886	-0.05	7.89	22.91	44.13		41.98	350.91
Platinum (\$/troy oz)	962	966	955	1,278	2,286	-11.86	0.48	-1.16	33.80		78.80	264.54
Silver (\$/troy oz)	21.78	23.20	27.50	37.58	80.26	-14.07	6.50	18.56	36.62		113.61	504.38
Palladium (\$/troy oz)	2,107.4	1,339.5	982.9	1,150.4	1,841.2	-12.12	-36.44	-26.62	17.04		60.05	119.64

(Sumber: World Bank, IMF, OPEC, Kementerian ESDM RI; The Indonesia Economic Intelligence Analysis)

Sebaliknya, harga beberapa komoditas logam mengalami peningkatan selama tahun 2026. Selain itu, harga komoditas pangan seperti beras, jagung, dan minyak kelapa sawit juga menunjukkan dinamika yang cukup beragam.

Perubahan harga komoditas global memiliki implikasi penting terhadap stabilitas ekonomi global, khususnya bagi negara-negara yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap ekspor komoditas.

Implikasi terhadap Manajemen Strategi

Dinamika ekonomi global sebelum konflik di kawasan Teluk menunjukkan adanya kombinasi antara ketidakpastian kebijakan ekonomi, perubahan pola perdagangan global, serta perbedaan kinerja ekonomi antarnegara. Kondisi tersebut menciptakan tantangan baru bagi organisasi dalam merumuskan strategi bisnis.

Dalam perspektif manajemen strategi, organisasi perlu mengembangkan beberapa strategi utama untuk menghadapi ketidakpastian global, antara lain:

1. **Penguatan manajemen risiko strategis** untuk mengantisipasi perubahan lingkungan ekonomi global.
2. **Diversifikasi pasar dan rantai pasok** untuk mengurangi ketergantungan pada satu wilayah ekonomi tertentu.
3. **Penguatan kapabilitas adaptif organisasi** melalui inovasi dan transformasi digital.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa organisasi yang mampu mengintegrasikan manajemen risiko dengan perencanaan strategis memiliki tingkat ketahanan yang lebih tinggi terhadap ketidakpastian lingkungan bisnis (Frigo & Anderson, 2021; Afrianda, 2026).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika perkembangan ekonomi global sebelum terjadinya konflik di kawasan Teluk serta mengkaji implikasinya terhadap pengambilan keputusan strategis organisasi. Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai indikator ekonomi global, beberapa kesimpulan utama dapat diidentifikasi.

Pertama, perekonomian global sebelum konflik di kawasan Teluk telah menunjukkan peningkatan tingkat ketidakpastian kebijakan ekonomi yang tercermin dari tren peningkatan berbagai indeks ketidakpastian global seperti World Policy Uncertainty Index (WPUI) dan Economic Policy Uncertainty Index (EPU). Peningkatan ketidakpastian tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perubahan kebijakan perdagangan internasional, dinamika geopolitik global, serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara besar.

Kedua, perkembangan ekonomi global juga menunjukkan adanya perlambatan pertumbuhan di beberapa negara besar, khususnya Tiongkok, yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi serta tekanan pada sektor properti domestik. Sebaliknya, beberapa negara seperti India menunjukkan kinerja ekonomi yang relatif lebih kuat sehingga mulai menjadi salah satu motor pertumbuhan ekonomi global.

Ketiga, dinamika perdagangan global menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan internasional masih mengalami peningkatan meskipun di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global. Hal ini tercermin dari peningkatan volume impor global serta aktivitas logistik internasional yang ditunjukkan melalui indeks perdagangan global dan aktivitas pelabuhan internasional.

Keempat, perkembangan harga komoditas global menunjukkan adanya dinamika yang cukup signifikan, khususnya pada sektor energi dan logam mineral. Harga beberapa komoditas energi seperti minyak mentah menunjukkan kecenderungan menurun pada tahun 2026, sementara beberapa komoditas logam seperti tembaga, timah, dan kobalt mengalami peningkatan harga yang cukup signifikan. Perubahan harga komoditas tersebut memiliki implikasi penting terhadap stabilitas ekonomi global, terutama bagi negara-negara yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap ekspor komoditas.

Kelima, dalam perspektif manajemen strategi, dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian menuntut organisasi untuk memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal. Organisasi yang mampu mengembangkan kapabilitas strategis, mengintegrasikan manajemen risiko dalam perencanaan strategis, serta memanfaatkan inovasi teknologi secara efektif cenderung memiliki tingkat ketahanan yang lebih tinggi dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap dinamika ekonomi global menjadi faktor penting dalam proses perumusan strategi organisasi. Integrasi antara analisis lingkungan eksternal, penguatan kapabilitas strategis, serta penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan kinerja organisasi di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

Pertama, organisasi perlu meningkatkan kemampuan analisis terhadap dinamika ekonomi global sebagai bagian dari proses perencanaan strategis. Pemantauan terhadap indikator ekonomi global seperti ketidakpastian kebijakan ekonomi, perkembangan perdagangan internasional, serta dinamika harga komoditas dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi potensi risiko dan peluang bisnis secara lebih dini.

Kedua, organisasi perlu memperkuat integrasi antara manajemen strategi dan manajemen risiko dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) dapat digunakan untuk mengidentifikasi berbagai risiko strategis yang berasal dari lingkungan eksternal serta merumuskan strategi mitigasi yang lebih efektif.

Ketiga, organisasi juga perlu mengembangkan dynamic capabilities yang memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis. Penguatan kapabilitas organisasi dalam bidang inovasi, transformasi digital, serta pengelolaan sumber daya strategis menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing organisasi di era ekonomi global yang dinamis.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode empiris yang lebih mendalam untuk menganalisis hubungan antara ketidakpastian ekonomi global dan kinerja organisasi. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan analisis dengan mempertimbangkan dampak konflik geopolitik global terhadap strategi perusahaan di berbagai sektor industri.

Dengan adanya penelitian lanjutan yang lebih komprehensif, diharapkan pemahaman mengenai hubungan antara dinamika ekonomi global dan strategi organisasi dapat semakin berkembang serta memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu manajemen strategi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianda, R. (2025). Strategic management of digitalization for power distribution system reliability index: Development and implementation of a Dev C++. *Netizen: Journal of Society and Business*, 1(11), 651–666.
- Afrianda, R. (2025). The influence of strategic management implementation, stakeholder pressure mediated by strategic capabilities on the sustainability of organizational performance. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 36–46.

- Afrianda, R. (2026). Integration of enterprise risk management in strategic planning to achieve high-quality growth: A case study of PT PLN Nusantara Power. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(11), 3224–3237.
- Afrianda, R. (2026). Sustainable competitive advantage through ESG initiatives: A strategic management perspective from corporate annual reports. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(11), 3238–3248.
- Ahir, H., Bloom, N., & Furceri, D. (2022). The world uncertainty index. *Review of Economics and Statistics*, 104(4), 1074–1090. https://doi.org/10.1162/rest_a_01014
- Baker, S. R., Bloom, N., & Davis, S. J. (2021). Measuring economic policy uncertainty. *The Quarterly Journal of Economics*, 131(4), 1593–1636. <https://doi.org/10.1093/qje/qjw024>
- Bloom, N. (2021). Macroeconomic uncertainty and firm behavior: Evidence from global shocks. *Journal of Economic Perspectives*, 35(1), 153–176. <https://doi.org/10.1257/jep.35.1.153>
- Caldara, D., & Iacoviello, M. (2022). Measuring geopolitical risk. *American Economic Review*, 112(4), 1194–1225. <https://doi.org/10.1257/aer.20191823>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage Publications.
- Friego, M. L., & Anderson, R. J. (2021). Strategic risk management: A foundation for improving enterprise risk management and governance. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 32(2), 14–21. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22489>
- Hill, C. W. L., Jones, G. R., & Schilling, M. A. (2023). *Strategic management: Theory and cases* (14th ed.). Cengage Learning.
- Teece, D. J. (2022). Dynamic capabilities and entrepreneurial management in large organizations: Toward a theory of the (entrepreneurial) firm. *European Economic Review*, 142, 103963. <https://doi.org/10.1016/j.eurocorev.2021.103963>